



INFEKSI TETANUS NEONATORUM

NO. DOKUMEN
MDGs/059/RSUD-
PS/III/2016

NO. REVISI

-

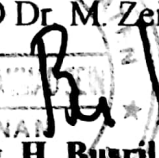
HALAMAN

1/4

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit

14 Maret 2016

Ditetapkan Direktur
RSUD Dr. M. Zein Painan

Drg. H. Busril, MPH
NIB. 19740227 200212 1004

PENGERTIAN

Infeksi tetanus adalah penyakit yang diderita oleh bayi baru lahir (neonatus) yang disebabkan oleh infeksi selama masa neonatan, yang antara lain disebabkan pemotongan tali pusat atau perawatan tidak aseptik.

TUJUAN

Untuk mengetahui dan mencegah bayi yang terkena infeksi tetanus.

KEBIJAKAN

Kebijakan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Nomor : 800/ /RSUD-2016 Tentang Pelayanan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

PROSEDUR

1. Kenali gejala dan tanda dengan segera, seperti:
 - a. Bayi yang semula dapat menyusui menjadi sulit menyusui karena kejang otot rahang dan faring (tenggorokan)
 - b. Leher kaku diikuti spasme umum Dinding abdomen keras
 - c. Mulut mencucu seperti mulut ikan
 - d. Kejang terutama apabila terkena rangsang cahaya, suara atau sentuhan
 - e. Kadang kadang disertai sesak nafas dan wajah bayi membiru, sering timbul komplikasi terutama bronkopneumonia, asfiksia, dan sianosis akibat obstruksi jalan nafas oleh lendir atau sekret dan sepsis

INFEKSI TETANUS NEONATORUM

NO. DOKUMEN
MDGs/059/RSUD-
PS/III/2016

NO. REVISI
-

HALAMAN

2/4

PROSEDUR

2. Penanganan/tatalaksana

a. Eradikasi kuman

Tali pusat sebagai tempat utama masuknya kuman dibersihkan dengan alcohol 70% atau povidon iodine. Antiotik lini pertama yang dipakai untuk eradikasi kuman adalah penicillin prokain dengan dosis 50.000 -100.000 Unit/kgBB/hari IM, single dose, selama 10-14 hari atau Bensil Penicillin G 100.000 U/kgBB iv dosis tunggal selama 10 hari. Antibiotika lini kedua adalah Ceforaxime 50 mg/kgBB/kali, 2 kali sehari

b. Menetralsir toksin yang beredar

Bila tersedia, berikan *human tetanus immune globin* 500 Unit IM atau tetanus antitoksin 5000 Unit IM atau dengan anti tetanus serum (ATS) 10.000 unit IM selama 2 hari berturut-turut.

Selain itu berikan Tetanus toksoid 0,5 ml IM pada tempat yang berbeda dengan tempat pemberian antitoksin

c. Memberikan pelemas otot untuk mengatasi spasme

Berikan diazepam dengan dosis 20-40 mg/kgBB/hari drip, dilarutkan dalam larutan dext 5%, menggunakan syringe pump. Larutan harus dibuat kembali setiap 4 jam untuk mencegah terjadinya endapan. Hati-hati dengan efek samping diazepam berupa depresi nafas, sehingga perlu diantisipasi dengan ventilator. Bila diazepam sudah mencapai dosis maksimal, tapi spasme belum teratasi, dianjurkan pemberian pelumpuh otot pankuronium dosis 0,005-0,1 mg/kgBB/kali dan penggunaan ventilasi mekanik.

INFEKSI TETANUS NEONATORUM

NO. DOKUMEN
MDGs/059/RSUD-
PS/III/2016

NO. REVISI
-

HALAMAN

3/4

PROSEDUR

- Bila rumah sakit tidak punya fasilitas NICU/ventilator mekanik, pemberian diazepam dihentikan bila frekuensi nafas <30 x/menit, meskipun bayi masih mengalami spasme.
- d. Terapi suportif berupa oksigenasi, pembersihan jalan nafas, keseimbangan cairan, elektrolit dan kalori
 - e. Imunisasi tetanus toksoid sesuai dengan jadwal imunisasi diberikan saat penderita pulang
 - f. Berikan ibunya imunisasi tetanus toksoid 0,5 ml (untuk melindungi ibu dan bayi yang dikandung berikutnya) dan minta datang kembali satu bulan kemudian untuk pemberian dosis kedua
3. Hal penting lain yang harus diperhatikan
 - a. Mencari tempat masuknya spora tetanus, umumnya ditali pusat atau telinga
 - b. Penderita atau bayi ditempatkan dikamar yang tenang dengan sedikit sinar mengingat penderita/bayi peka akan suara dan cahaya yang dapat merangsang kejang (rawat di ruang isolasi)
 4. Perhatikan faktor risiko yang mungkin ada :
 - a. Faktor risiko pencemaran lingkungan
 - b. Faktor alat pemotongan tali pusat
 - c. Faktor cara perawatan tali pusat
 - d. Faktor kebersihan tempat pelayanan persalinan
 - e. Faktor kekebalan ibu hamil
 5. Pencegahan
 - a. Pemberian imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil
 - b. Peningkatan pelayanan antenatal dan pertolongan persalinan "tiga bersih" (bersih tangan penolong persalinan, bersih alat pemotong tali pusat, bersih alas tempat bersalin)
 - c. Perawatan tali pusat yang benar

UNIT TERKAIT

- Perinatologi
- Kebidanan
- IGD